

# PEMANFAATAN BLOG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Rustam Abdillah, Soetarno Joyoatmojo & Leny Noviani

\*Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Sebelas Maret

Email : *rustam.uns@gmail.com*

## ABSTRACT

*The objective of research was to improve the learning achievement of negotiation and confirmation matter in the students of State Vocational High School 1 of Sukoharjo through using blog as learning media. This study was a classroom action research (CAR). This research was taken place in two cycles in nine meetings, with duration of 2 x 45 minutes for each meeting, and each cycles consisted of planning, acting, observing, and reflecting. The subject of research was the 11<sup>th</sup> Marketing 1 Graders of State Vocational High School 1 of Sukoharjo in the school year of 2014/2015, consisting of 33 students. Techniques of collecting data used were observation, test, field note, interview, and documentation. Technique analyse data is quantitative analysis, analysis qualitative, analyse comparability. The result of research showed that the utilization of blog could evidently improve learning achievement. It could be seen from the increase in the students' learning outcome score from the mean class score of 71.69 in pre cycle to 83.83 in cycle I (increasing by 12.14 points) and from the learning passing score of 45.45% in pre cycle to 87.87% in cycle II (increasing by 42.42%). Meanwhile, for the learning outcome in cycle II, the mean class score increased by 1.43 points (from 83.83 in cycle I to 85.26 in cycle II) and the passing score by 6.07% (from 87.87% in cycle I to 93.94% in cycle II). Thus, it could be concluded that the utilization of blog as learning media to improve learning achievement had achieved the expected result in this research, in which the where each has achieved indicators reached by >75%.*

**Keywords:** *blog, learning media, learning achievement*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo melalui pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dalam sembilan kali pertemuan, setiap pertemuan 2 x 45 menit, dan setiap siklus terdiri dari atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah sebanyak 33 siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, tes, catatan lapangan, wawancara, dan

dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif, analisis kualitatif, analisis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan blog terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil nilai belajar siswa pada siklus I dengan presentase ketuntasan hasil nilai belajar sebesar 87,87% dan nilai rata-rata kelas sebesar 83,83, sehingga terjadi peningkatan pada nilai rata-rata kelas 12,14 (nilai pra siklus 71,69 dan nilai siklus I 83,83) dan ketuntasan hasil nilai belajar sebesar 42,42% (pada pra siklus 45,45% dan siklus I 87,87%). Sedangkan untuk hasil nilai belajar siklus II nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 1,43 (nilai siklus I 83,83 dan siklus II 85,26) dan ketuntasan sebesar 6,07% (pada siklus I 87,87% dan siklus II 93,94%). Disimpulkan bahwa pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar telah mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, dimana masing-masing telah mencapai indikator ketercapaian sebesar >75%.

**Kata kunci :** blog, media pembelajaran, prestasi belajar.

## **PENDAHULUAN**

### **i. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dari waktu semakin canggih dan pesat di dukung pula oleh arus globalisasi yang semakin hebat. Langkah terpenting dalam pembinaan sumber daya manusia adalah meningkatkan kualitas di bidang pendidikan. Suatu bangsa yang maju dalam teknologi dan ilmu pengetahuan, mencerminkan bahwa bangsa tersebut memiliki pendidikan yang maju. Oleh karena itu, pendidikan harusnya mendapat perhatian baik pemerintah dan masyarakat pada umumnya, serta para pengelola pendidikan pada khususnya.

Proses belajar dan mengajar ada dua unsur terpenting dan dapat dipercaya

mempengaruhi hasil pembelajaran yakni metode pengajarannya dan media pembelajaran. Pemilihan metode pengajaran akan sangat mempengaruhi penggunaan jenis media pembelajaran sesuai jenis tugas, respons dan tujuan pembelajaran, yang siswa harapkan termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, bahwa dapat dikatakan salah satunya fungsi yang utama media pembelajaran adalah untuk alat dalam bantu pembelajaran yang ikut mempengaruhi kondisi, iklim, dan lingkungan belajar yang diciptakan dan ditata oleh guru.

Perkembangan zaman terus berubah cepat seperti pada saat ini diperlukan

tersedianya sumber-sumber belajar yang aktual, dan mudah dijangkau. Sistem pendidikan konvensional sudah saatnya tidak bersifat membosankan dan seharusnya menunjukkan sifat lebih menyenangkan dengan alternatif cara pembelajaran yang baru dengan menggunakan teknologi, dengan mempergunakan teknologi informasi untuk proses belajar dan mengajar sebagai media belajar, maka guru dan siswa dituntut menjadi lebih kreatif dalam mencerna materi dan mengolah pembelajaran. Buku bentuk media cetak sekarang terganti dengan yang namanya *e-book*, dan salah satu media dengan menggunakan teknologi informasi yaitu blog. Blog adalah suatu *website* berbentuk aplikasi yang terdiri dari beberapa tulisan sering disebut sebagai sebuah posting pada halaman *web*. Kemudahan dalam pembuatan blog dengan WYSWYG (*what you see is what you get*), tidak perlu menggunakan bahasa pemrogramannya yang sangat rumit. Kemudahan layanan pembuatan bantuan dan halaman blog *enrichment* termasuk pemostingan menggunakan jasa *social networking* menjadikan blog semakin populer. SMK Negeri 1 Sukoharjo merupakan sekolah menengah kejuruan yang selalu

menambah kualitas dalam pembelajarannya.

Hasil observasi di SMK Negeri 1 Sukoharjo, siswa kelas X Pemasaran 1 tahun pelajaran 2013/2014 menunjukkan kondisi kelas yang tergolong kurang aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Wawancara dengan guru dapat diperoleh data bahwa yang menunjukkan ketika guru memberikan penjelasan materi di depan kelas dengan jumlah 33 siswa, hanya 11 siswa yang benar-benar mendengarkan, memperhatikan dan penjelasan yang guru berikan dicatat. Sedangkan siswa yang bersedia mengerjakan soal didepan kelas dan yang mempunyai inisiatif menjawab pertanyaan tanpa disuruh hanya 3 siswa. Hal ini menunjukkan rendahnya siswa dalam aktivitas belajar. Selain permasalahan tersebut, tingkatan nilai ulangan harian siswa yang termasuk masih rendah.

Peningkatan prestasi belajarnya siswa kelas X PM 1 tergolong lebih rendah dibandingkan kelas X PM 2 maupun kelas X PM 3. Hal tersebut ditunjukkan dengan presentase peningkatan prestasi belajarnya mata pelajaran melaksanakan negosiasi yang hanya mencapai 45,45%. Sedangkan peningkatan prestasi belajarnya siswa kelas X PM 2 yaitu 57,14% dan X PM 3

yaitu 64,71%. Presentase peningkatan prestasi belajarnya masih rendah dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor instrinsik dan ekstrinsik. Faktor ekstrinsik sendiri guru sangat berpengaruh, lingkungan, prasarana dan sarana pembelajaran salah satunya media pembelajaran. Oleh sebab itu, dipilih mata diklat dilaksanakan negoisasi pada kelas X PM 1 untuk melakukan penelitian tindakan kelas sehingga prestasi belajarnya yang masih rendah tersebut dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas X PM 1 dapat beberapa identifikasi permasalahan yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar, antara lain:

1. Proses belajar masih konvensional dan terpusat pada guru saja (*teacher center*).
2. Guru dalam proses pembelajarannya menggunakan PPT (*power point*) dan papan tulis sebagai media pembelajarannya.
3. Guru lebih banyak menerangkan pembelajaran di depan kelas dan siswa hanya mencatat materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa, dapat diketahui permasalahan yang dialami kelas X PM 1 adalah kurangnya fokus siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajarannya yang berlangsung masih terpusat pada

gurunya (*teacher center*). Proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran dapat minat yang baru dan membangkitkannya keinginan, membangkitkan rangsangan kegiatan belajar, motivasi dan bahkan membawa mepengaruhi psikologis yang bersifat positif terhadap siswa.

Sesuai dalam rangka meningkatkan mutunya pendidikan nasional melalui peraturan pemerintah, pada tahun 2014 setiap sekolah untuk semua jenjang pendidikan dari SD-SMA/SMK baik swastanya maupun negerinya diwajibkan menerapkan kurikulum 2013, tidak terkecuali SMK Negeri 1 Sukoharjo. Proses pembelajarannya kurikulum 2013 dilaksanakan menggunakan pendekatan *scientific approach*. Tahun ajaran 2013/2014 di SMK Negeri 1 Sukoharjo belum menerapkan kurikulum 2013, tetapi tahun ajaran baru 2014/2015 di SMK Negeri 1 Sukoharjo akan menggunakan kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013 akan diterapkan pada kelas X dan XI di semua jurusan dan mata pelajaran.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan saintifik dalam implementasi kurikulum 2013. Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang

meliputi tiga ranah, yaitu keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Oleh karena itu, jika ditinjau untuk menggerakkan afeksi (untuk motivasi belajar) dan penyampaian informasi, blog dapat dimanfaatkan sebagai suatu media pembelajaran maupun sumber belajar. Blog sekaligus berfungsi juga sebagai media berdiskusi dan interaksi antara guru sama siswa, guru sama guru, siswa sama siswa lain, siswa satu sekolah dengan siswa sekolah lain dan seterusnya. Diharapkan dengan pemanfaatan media blog ini dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajarnya siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan latar belakang di atas, jadi rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran negosiasi dan konfirmasi siswa kelas XI Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2014/ 2015?”

## **ii. Tujuan Penelitian**

Penelitian dilakukan juga memiliki tujuannya yang akan dicapai agar memiliki arah yang jelas. Tujuan dari penelitian yang akan dicapainya adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Pemasaran 1

SMK Negeri 1 Sukoharjo melalui pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran.

## **iii. Kajian Pustaka**

### **a. Belajar**

Belajar yang merupakan kegiatan dilakukan secara berjenjang dan terus-menerus untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman melalui proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru. Belajar yang merupakan kegiatan dilakukan secara berjenjang dan terus menerus untuk memperoleh maupun pengalaman yang di peroleh individu dilingkungan sosial dan masyarakat. Mengenai belajar, Iskandarwasid (2008: 4-5) berpendapat, “belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antara lingkungan dan individunya melalui pengalaman dan latihan. Perubahan ini terjadi secara menyeluruh dan menyangkut aspek kognitif, efektif dan psikomotor”.

Pendapat tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa belajar tidak berupa kegiatan secara formal saja dipelajarinya suatu mata pelajaran, tetapi belajar juga menjadi masalah setiap orang, hampir setiap kebiasaan, kegemaran, ketrampilan, kecakapan, pengetahuan,

dan terbentuknya sikap manusia, berkembang dan dimodifikasi karena belajar, kegiatan belajar dapat dilakukan dimana-mana baik di lingkungan keluarga, masyarakat, lembaga formal pendidikan disekolah. Adapun sebagai yang diharapkan perubahan hasil belajarnya antara lain perubahan-perubahan yang meliputi aspek kognitif, aspek efektif, dan psikomotor

#### **b. Pengertian Prestasi Belajar**

Setiap siswa yang berkegiatan dirinya akan menghasilkan perubahan, yang meliputi ranah afektif, psikomotor, dan kognitif. Prestasi belajar adalah hasilnya belajar siswa yang telah dicapai setelah melalui proses belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, maupun huruf yang mencerminkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan dalam menguasai materi.

### **2. Media Pembelajaran**

#### **Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar dan mengajar. Segala sesuatu yang bisa dipergunakan untuk merangsang perasaan, pikiran, kemampuan atau ketrampilan pembelajar dan perhatian sehingga bisa mendorong terjadinya proses belajar. Hal tersebut sesuai dengan simpulan (Silva et al 2009 : 201-212) bahwa dalam

pendidikan sekali waktu menggunakan teknologi untuk mengembangkan dan membagikan materi pelajaran. Sesuai perkembangan zaman media pembelajaran juga mengalami peningkatan-peningkatan baik yang menggunakan teknologi maupun teknis menggunakannya, sehingga guru dituntut profesional dalam memilih, maupun teknis menggunakannya. Pemilihan media dari seorang guru harus lebih selektif dalam menggunakan media pembelajaran, dan sesuai sama kondisi dan situasi.

### **3. Media Blog**

Era globalisasi saat ini terjadi perubahan paradigma dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang berlangsung sekarang menghadapi dua tantangan. Tantangan yang pertama berasal dari adanya perubahan pandangan terhadap belajarnya itu sendiri. Tantangan kedua yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang begitu pesat, yang menawarkan berbagai kemudahan dalam pembelajaran. Terjadi pergeserannya orientasi belajar dikarenakan kemajuan dari teknologi yang sebelumnya dari luar (*outside-guided*) menjadi belajar dari diri sendiri (*self-guided*).

Perkembangan blog di Indonesia sendiri awalnya dimulai sekitar tahun

1999-2000, orang-orang Indonesia yang bertinggal di luar negeri yang mempelopornya, dimana mereka memiliki akses informasi yang lebih cepat, terutama dari lingkungan pergaulan mereka. Hal tersebut sesuai dengan simpulan Silva (F.B Bruno, 2009 : 201-212) perkembangan akan teknologi dan komunikasi memungkinkan mudah mengakses produk dan jasa berhubungan dengan computer alat komunikasi, aplikasi dan telekomunikasi. Konten blognya mereka yang menjadi berbahasa Indonesia, umumnya mereka adalah orang-orang *web developer* ataupun seorang *web designer* (Majalah Komputer Chip Spesial Blogging, edisi Oktober 2007, hlm. 14-17).

Sebuah pertemuan para blogger se-Indonesia pada 27 Oktober 2007, sehingga kemudian ditetapkan sebagai Hari Blogger Nasional, Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) saat itu yakni Muhammad Nuh, mengimbau para blogger untuk menjadikannya blog sebagai sarana pemberdayaan, pencerahan dan edukasi bagi masyarakat. Melalui fungsi edukasi tersebut, (Soekartawi, 2005: 19), blog tentu saja bisa dimanfaatkan untuk mendukung prosesnya pembelajaran di madrasah. Menurut Bruner (sebagaimana dikutip Darsono) ada 3 tingkatan modus belajar yaitu: pengalaman

abstrak (*symbolic*), pengalaman piktorial gambar (*iconic*), dan pengalaman langsung (*enactive*). Pengalaman langsung (*enactive*) adalah mengerjakan, misalnya arti kata “*lingkaran*” dipahaminya langsung dengan menggambar atau membuat lingkaran. Pada tingkatan dua atau *iconic* (gambar/*image*), kata lingkaran dipahaminya dengan melihat foto, lukisan, gambar atau film. Hal tersebut sesuai pernyataan Husnati, Fatimah dan Ramlah (2009 : 4-19) tampilan online dalam bentuk email, blog (bulletin elektronik) disajikan pendidik untuk member tahu siswa dan untuk para siswa berkomunikasi satu dengan lain dan semua bekerja sama lewat online.

Manfaat blog bagi guru antara lain sebagai bukti portofolio terkait profesionalitasnya, pengembangan prosesnya belajar yang bervariasi, sebagai media ajarnya dan pembelajaran, tempat berdiskusi, berbagi informasi dan berkomunikasi (Muhammad Adri, 2008: 12). Relative murah biayanya dan bisa menembus ruang serta mengembangkan jaringan lebih luas antar guru merupakan keunggulan blog. Guru melalui blog dapat menuangkan gagasan atau idenya, menampilkan materi pelajarannya yang bisa diunduh siswa, tautan link sebagai rujukan, memberikan tugas dan evaluasi belajar. Blog

tersedia aplikasi komentar memberikan kemudahan akan interaksinya antara siswa dan guru. Guru dapat juga "menularkan" ngeblog kepada siswa-siswa sebagai aktivitasnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilahnya dalam Bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)* yang pengertiannya melakukan suatu kegiatan penelitian dalam kelas. Pengertian kelas di sini tidak hanya kaitannya pada pengertian ruang kelas, namun sekelompok siswa yang berada pada waktu yang sama, guru memberikan pelajaran yang sama pula. Penelitian tindakan kelas ini dalam setiap siklusnya terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Tiap siklus dilaksanakan dalam beberapa pertemuan pengajaran, setiap pertemuan alokasi waktunya adalah 2 X 45 menit. Prosedur dan desain penelitian untuk tiap siklus

### **Data dan Sumber Data**

Jenis data yang dibutuhkan berupa data prestasi belajarnya siswa Negosiasi dan Konfirmasi. Sumber data meliputi data primernya dan data sekundernya.

#### **1. Sumber data Primer**

Sumber data primer dalam hal penelitian ini berupa prestasi belajarnya siswa XI PM I SMK Negeri 1 Sukoharjo setelah diterapkan tindakan.

#### **2. Sumber data Sekunder**

Data sekunder berupa:

- a. Arsip sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran (RPP), catatan siswa, dan buku penilaian.
- b. Pada nilai ulangan harian semester ganjil.

### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan datanya dalam penelitian diperoleh dari beberapa teknik, sebagai berikut yaitu : Teknik observasi, Teknik Tes, Catatan Lapangan, Teknik wawancara, Metode dokumentasi

### **Uji Validitas Data**

Penelitian ini, teknik triangulasi digunakan peneliti. Menurut Slamet (2007) membagi teknik triangulasi menjadi empat macam yaitu: Triangulasi Metode, Triangulasi Peneliti, Triangulasi Teoritis, Triangulasi Data.

Peneliti dalam penelitiannya menggunakan uji kevalidan data menggunakan uji validitas data teknik triangulasi data atau sumber, yaitu dengan digunakan berbagai sumber data seperti hasil wawancara, dokumen, hasil observasi. *Interview* terpimpin untuk mengetahui



kebenaran hasil observasinya dan yang terjadi dampak dari yang telah diterapkan pembelajarannya.

## **Analisis Data**

### **1. Analisis Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah hasil belajarnya siswa yang diperoleh dengan tes formatif dan mentabulasi angket.

### **2. Analisis Kualitatif**

Teknik analisis kualitatif digunakan untuk memaparkan proses penelitiannya secara detail serta memaparkan fakta-fakta yang terjadi dalam bentuk catatan lapangan. Datanya yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa lembar observasinya proses pembelajaran, hasil wawancaranya dengan guru dan siswa.

### **3. Analisis Komparatif**

Teknik analisis komparatifnya digunakan untuk membandingkan nilai tes kondisi awalnya, nilai tesnya setelah siklus 1, nilai tesnya setelah siklus 2 dan seterusnya. Sehingga dapat dilihatnya ada perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan tindakannya.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Pra Tindakan**

Penelitian di kelas XI TN 1 di SMK Negeri 1 Sukoharjo dimulai dengan melakukannya wawancara dan observasi sebelum pelaksanaan pemanfaatan blog sebagai media pembelajarannya yang bertujuan mengetahui lebih dalam permasalahannya yang dialami siswa. Wawancara dilakukan kepada guru pengampu mata pelajaran negosiasi dan konfirmasi. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran negosiasi dan konfirmasi, diketahui bahwa siswa di kelas X TN 1 memiliki permasalahan prestasi belajarnya yang rendah. Terbukti dari hasil peningkatan hasil perolehan nilai rata-rata ulangan 1 dan 2 pada semester genap siswa yaitu hanya mencapai 63,63%. Presentase ketuntasan hasil belajar Siswa kelas X TN 1 sebesar 45,45% dan presentase Siswa yang tidak tuntas sebesar 54,55%. Selain itu, saat proses pembelajaran di kelas guru hanya menjelaskan materi dan siswa mencatat materinya tersebut. Pembelajaran yang guru lakukan kurang bervariasi dan kurang memanfaatkan media untuk proses belajar dan mengajar.

### **Hasil Penelitian Siklus I**

Proses penelitiannya ini dilakukan dalam dua siklus yang tiap siklus terdiri dalam 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan

tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi tindakan.

### **Siklus I**

Penerapan pembelajaran negosiasi dan konfirmasi pada siklusnya I melalui pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif dengan variasi *Think Pair Share* (TPS) adalah:

#### **1) Perencanaan Tindakannya Siklus I**

Kegiatan perencanaan tindakan pada siklus I dilakukan peneliti bersama guru pengampu mata pelajaran negosiasi dan konfirmasi pada tanggal 6 Agustus 2014 di ruang kelas XI TN 1 SMK Negeri 1 Sukoharjo. Guru sepakat tindakannya pada siklus I-nya akan dilaksanakannya sebanyak 4 x pertemuan atau 8 x 45 menit. Penelitiannya akan dimulainya tanggal 15 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 5 September 2014, setiap hari jumat jam ke 3-4 dengan waktu 2 x 45. Kegiatan perencanaan tindakannya pada siklus I sebagai berikut:

- a) Media pembelajaran disiapkan dan perangkat pembelajaran.
- b) Guru dibantu peneliti menyiapkan silabus, kemudian peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) dan mendiskusikannya bersama guru.

- c) Menyiapkan instrumen penelitian dan pedoman wawancara.
- d) Menyiapkan materinya sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi.
- e) Mendesain alat evaluasinya berupa soal tes untuk mengetahui hasil belajarnya siswa setelah memanfaatkan media blog.

#### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakannya siklus I dilaksanakan sebanyak 4 x pertemuan selama 8 x 45 menit sesuai dengan skenario dan RPP yang sudah disusun oleh peneliti bersama guru. Pelaksanaan tindakannya siklus I akan dilaksanakannya hari jum'at selama 2 x 45 menit, dimulainya pada tanggal 15 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 5 September 2014. Pada pertemuan siklus I ini, yang dipelajari adalah materi pengertian negosiasi dan teknik singkat bernegosiasi. Pelaksanaan tindakannya dalam peneliti ini berperan sebagai *observer* dan yang mengajar adalah guru.

#### **3) Pengamatan**

Pelaksanaan tindakan penelitian ini bersamaan dengan dilakukannya

observasi selama pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukannya oleh peneliti berpedoman dengan lembar observasi yang telah disusun. Observasi ini digunakan untuk mengevaluasi guru tersebut dalam penerapan media pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajarnya siswa selama pelaksanaan pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran menggunakan *scientific approach*.

#### 4) Observasi dan Interpretasi

Berdasarkan hasil pengamatannya pelaksanaan proses belajar dan mengajar negosiasi dan konfirmasi dengan materi melaksanakan negosiasi, diperoleh gambaran tentang pencapaian hasil belajarnya selama kegiatan belajar dan mengajar berlangsung, prestasi belajarnya siswa yang diamati dari ketuntasan hasil evaluasi siklus I siswa.

Hasil nilai evaluasi siswa pada siklusnya I hanya 29 siswa (87,87%) yang mampu mendapatkan nilainya di atas batas KKM, sedangkan 4 siswa lainnya (12,12%) belum mampu mencapai batas KKM. Siswa yang mendapatkan nilainya di atas batas KKM karena mereka mampu memahami materi yang dipelajarinya baik melalui penjelasan dari guru, memanfaatkan blog

maupun dari presentasi yang disampaikan di kelas dan jika ada kesulitan beberapa dari mereka langsung bertanya kepada guru. Siswa yang belum mencapainya KKM dikarenakan saat guru memberi penjelasan perhatian siswa kurang, ada dari mereka asyik bercanda dengan teman sebangku ataupun melamun sendiri, dan pada saat diskusi maupun presentasi kesadaran dan keaktifan siswanya untuk memahami materi masih rendah, sehingga pemahaman materi yang mereka dapatkan juga masih terbatas. Selain itu, siswa tidak mau bertanya saat diberikannya kesempatan untuk bertanya.

#### 5) Analisis dan Refleksi Tindakan pada Siklus I

Berdasarkan hasil interpretasi tindakan dan observasi pada siklus I, dilakukan analisis oleh peneliti sebagai berikut:

- a) Beberapa kelemahan guru dalam siklus I adalah:
  - (1) Guru kurang jelas menerapkan media blog dalam pembelajaran.
  - (2) Guru dalam menerangkan materi kurang dapat menguasai kelas.
  - (3) Guru kurang memberikannya motivasi kepada siswa.
  - (4) Saat evaluasi guru cenderung berada di posisi tertentu saja.

- (5) Posisi guru terlalu sering di depan kelas.
  - (6) Guru masih kurang memberikan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung.
  - (7) Guru kurang tegas.
  - (8) Guru cenderung hanya siswa yang pandai saja diperhatikan.
- b) Sedangkan dari segi siswanya ditemukan beberapa kekurangan, yaitu:
- (1) Siswa masih ada yang mengeluh masalah kelompok yang dibagi.
  - (2) Siswa yang tidak memperhatikannya cenderung malah mengganggu teman-temannya.
  - (3) Siswa masih bergantung kepada teman kelompoknya pada saat diskusi berlangsung.
  - (4) Sulitnya berinteraksi antara anggota kelompok.
  - (5) Saat evaluasi yang kurang sportif ada beberapa siswa.
  - (6) Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa, nilai tertingginya adalah 98 nilai terendah adalah 64 dan nilai rata-rata kelasnya yaitu 83,83. Siswanya yang sudah mencapai standar nilainya 75 ke atas

sebanyak 29 siswa (87,87% dari 33 siswa), Hasil tersebut belum dapat mencapai target yang ditetapkan yaitu 90% sehingga diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan observasi dan analisis diatas, maka tindakan refleksi yang dapat dilakukan dan akan digunakannya sebagai acuan perbaikan di siklus II adalah :

- a) Guru mengawasi diskusi yang berjalan ketat.
- b) Guru lebih lagi banyak melakukan pendekatan.
- c) Guru menambah waktu untuk tanya jawab.
- d) Guru seharusnya tidak hanya di depan kelas, tetapi mengelilingi setiap kelompok.
- e) Pada siklus selanjutnya guru harus menjelaskan lebih rinci mengenai pembelajarannya dengan memanfaatkan blog sebagai media pembelajarannya di dalam kelas.
- f) Guru hendaknya lebih tegas dalam melakukan pengawasan ketika evaluasi berlangsung.

Berdasarkan hasil refleksinya tersebut, kekurangan yang harus diperbaiki dan memantapkan hasil tindakan siklus I-nya maka akan dilaksanakannya siklus II.

## **Hasil Penelitian Siklus II**

### **Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan merupakan rencana kegiatan secara keseluruhan yang akan dilaksanakannya dengan memanfaatkannya blog sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajarannya dan dengan model pembelajarannya kooperatif dengan variasi *Think Pair Share* (TPS) dengan *scientific approach*. Peneliti bersama guru pengampu mata pelajaran negosiasi dan konfirmasi mendiskusikan kegiatan perencanaan siklus II pada tanggal 5 September 2014 di ruang guru SMK Negeri 1 Sukoharjo. Guru bersama peneliti telah sepakat untuk melaksanakannya tindakan siklus II akan dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan atau 10 x 45 menit. Penelitian tanggal 12 September 2014 akan dimulai sampai dengan tanggal 10 Oktober 2014. Setiap hari Jum'at jam ke 3-4 dengan alokasi waktunya pada hari dan Jumat 2 x 45 menit. Kegiatan perencanaan tindakannya pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Perangkat pembelajaran disiapkan.
- 2) Guru dibantu peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP) dan mengkonsultasikannya dengan guru.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian dan pedoman wawancara.

- 4) Menyiapkan materi sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi.
- 5) Mendesain alat evaluasinya berupa tes formatif dalam bentuk esai untuk mengetahui hasil belajarnya Siswa setelah implementasi pemanfaatan blog sebagai media pembelajarannya dengan *scientific approach*.

### **Pelaksanaan Tindakannya Siklus II**

Pelaksanaan tindakannya siklus II dilaksanakannya sebanyak 5 kali pertemuan seperti siklus I dimana masing-masing pertemuan selama 2 x 45 menit, pada tanggal 12, 19, 26 September dan 3, 10 Oktober 2014. Pelaksanaan tindakan siklus II dengan materi pembelajaran Perilaku Konsumen, Tingkat Kebutuhan Konsumen, Faktor yang mempengaruhinya Konsumen dan Pelayanan Pelanggan. Tindakan dari siklus II ini sama dengan tindakannya pada siklus sebelumnya.

### **Pengamatan**

Pelaksanaan tindakan ini bersamaan dengan dilakukannya observasi selama pelaksanaan tindakan. Pada saat observasi peneliti dan guru berkolaborasi dalam melakukan penilaiannya terhadap keaktifan Siswa yang kaitannya dengan memecahkan masalah, bertanya, mengeluarkan pendapat, diskusi, mendengarkan materi, dan membuat

laporan. Hasil wawancaranya dengan Siswa menunjukkan hasil yang positif. Siswa merasa senang belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran blog dengan *scientific approach* karena proses pembelajarannya dengan media pembelajaran blog ini membuat Siswa bisa bekerjasama dan berdiskusi bersama teman kelompoknya. Prestasi belajarnya Siswa terbukti meningkat dibandingkan sebelum diterapkannya pemanfaatannya blog sebagai media pembelajarannya dengan *scientific approach* dalam proses pembelajarannya.

### **Observasi dan Interpretasi**

Peneliti mengamati proses pembelajaran mata pelajaran negosiasi & konfirmasi dengan memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran di kelas XI Pemasaran 1. Pada pertemuan pertama yaitu hari Jumat 12 September 2014, guru menyampaikan apersepsi dan penjelasan proses belajarnya dan mengajar dengan memanfaatkan blog serta mempraktekkannya. Sedangkan pertemuan kedua pada Jumat 19 September 2014, siswa mempresentasikan hasil dari kelompoknya. Pertemuan yang ketiga, Jumat 26 September 2014 melanjutkan presentasi kelompoknya. Pertemuan yang keempat Jumat, 3 Oktober 2014, guru menerangkan tambahan sedikit materi dan memberikan waktu lebih banyak

untuk tanya jawab baik antar siswa maupun siswa dengan guru. Pertemuan yang kelima 10 Oktober 2014, digunakan peneliti dan guru untuk melakukan evaluasi akhir dari siklus II agar hasil belajarnya dari siklus II dapat segera diketahui.

Hasil nilai evaluasi siklus II pada siswa sebanyak 33 siswa (93,94%) mendapatkannya nilai di atas batas KKM, namun sebanyak 2 siswa (6,06%) belum mampu mencapai batas KKM. Nilai pada siklusnya ke-II siswa mengalami kenaikan dibanding siklus I karena siswanya yang dulunya belum maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran, pada siklusnya ke-II ini mereka lebih serius dan dalam mengikuti proses pembelajaran lebih aktif, walaupun beberapa siswa yang kurang maksimal masih ada dalam proses pembelajaran.

### **Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus II**

Berdasarkan hasil interpretasi dan observasi tindakannya pada siklus II, peneliti melakukan analisisnya sebagai berikut :

- 1) Beberapa kelemahan guru dalam siklus kedua adalah: Guru kurang tegas untuk menegur pada siswa yang mengganggu proses pembelajaran.
- 2) Sedangkan dari segi siswa:

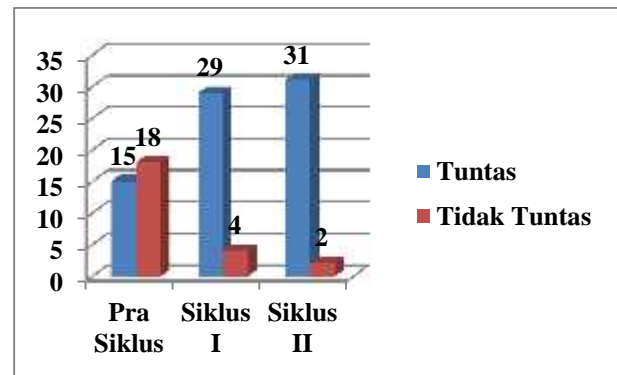
- a) Siswanya yang belum bisa bekerjasama dengan anggota kelompoknya masih ada.
- b) Dari segi nilai yang diperoleh siswa, nilai tertingginya adalah 98, nilai terendah adalah 58 dan nilai rata-ratanya kelas yaitu 85,26. Siswanya yang sudah mencapai standar nilainya 75 ke atas sebanyak 31, artinya dari siswa tersebut sudah memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimal). Jumlah tersebut jelas sudah dapat menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan sebelumnya, yaitu dengan nilai rata-ratanya kelas yaitu 83,83, dan yang mencapai ketuntasan sejumlah 31 siswa (93,94% dari 33 siswa). Jadi pembelajaran tersebut sudah memenuhi titik ketuntasan.

Tindakan refleksi yang dapat diambil berdasarkan pengamatan dan analisis yang telah dilakukannya adalah guru dalam menciptakan suasana pembelajaran lebih kreatif supaya kondusif sehingga siswa dapat motivasi belajar yang tinggi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakannya pada siklus ke-I dan II dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar mata pelajaran negosiasi &

konfirmasi dengan memanfaatkannya blog sebagai media pembelajarannya dengan model pembelajarannya kooperatif dengan variasi *Think Pair Share* (TPS) dari siklus satu ke siklus berikutnya. Pemanfaatannya blog sebagai Mediana Pembelajaran dengan *scientific approach* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI PM I. Berikut ini adalah gambar grafik peningkatan prestasi belajarnya siswa dari pra siklus, siklus ke-I, dan siklus ke-II :



Gambar 3 Grafik Peningkatan Prestasi Belajarnya Tiap Siklus

Berdasarkan gambar 3 diketahuinya bahwa sebelum penerapan blog sebagai media pembelajarannya dengan *scientific approach* dengan nilai rata-rata 73,96 dan ketuntasan hasil belajar presentasenya sebesar 45,45%. Hal ini menunjukkannya bahwa hasil belajarnya siswa kelas XI PM I khusus pada mata pelajaran negosiasi & konfirmasi masih kurang baik karena masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai

dibawah batas tuntas keberhasilan hasil belajarnya yaitu 75. Masih rendah hasil belajarnya siswa disebabkan belum memahami materi oleh siswa dan kurang antusiasnya siswa untuk mengikutinya proses pembelajaran.

Sistem pembelajarannya dengan memanfaatkannya media pembelajaran blog dengan pendekatan *scientific approach* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini terbuktikannya dari peningkatan hasil nilai belajar siswa pada siklus I dengan presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 87,87% dan nilai rata-ratanya kelas sebesar 83,83, sehingga terjadi peningkatan pada nilai rata-ratanya kelas 12,14 (nilai pra siklus 71,69 dan nilai siklus I 83,83). Sedangkan untuk hasil belajar siklus II nilai rata-ratanya kelas mengalami peningkatan sebesar 1,43 (nilai siklus I 83,83 dan siklus ke-II 85,26) dan ketuntasan sebesar 6,07% (pada siklus I 87,87% dan siklus ke-II 93,94%). Prestasi belajar mengalami peningkatan juga disetiap siklus tersebut dan dapat ditunjukkan dengan tabel perbandingan skor capaian nilai hasil belajar.

Berdasarkan data siklus I, siklus II, diperoleh data yang menunjukkan bahwa aktivitas dan prestasi belajarnya siswa selalu mengalami peningkatan. Memanfaatkannya

blog sebagai medianya pembelajaran dengan *scientific approach* melibatkan siswa sama siswa diberikan kesempatan dan kelompok-kelompok untuk dapat membagi informasi yang diperolehnya melalui penyampaian hasil diskusi. Model pembelajaran ini menjadikan siswanya dalam pembelajaran untuk lebih aktif karena selama berlangsungnya pembelajaran siswa yang menjadi subyeknya belajar. Siswa yang mencari informasi, mengolah informasi, dan menyampaikan informasi yang diperolehnya melalui presentasi dari perwakilan anggota masing-masing kelompok serta mendorong komunikasi antar siswanya dan prestasi belajarnya siswa dapat meningkat. Oleh karena itu, memanfaatkannya blog sebagai medianya pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajarnya siswa yang terlihat dari peningkatan hasil belajarnya siswa dari tiap-tiap siklusnya.

Berdasarkan tindakan tersebut, hasil guru melaksanakan pembelajaran negosiasi & konfirmasi yang dapat menarik perhatian siswa dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya siswa. Selain itu, peneliti juga dapat meningkatkan kinerjanya guru dalam menciptakan pembelajarannya yang efektif dan menarik. Hal ini terbukti pada peningkatan keaktifan siswa dan prestasi belajarnya yang



ditemui selama proses pembelajarannya dengan implementasi memanfaatkannya blog sebagai media pembelajarannya dengan *scientific approach*:

1. Siswa dalam proses pembelajarannya lebih aktif baik diskusi dalam kelompok, bertanya, mengeluarkan pendapat, memecahkan soal, mendengarkan materi, dan membuat laporan hasil diskusi
2. Suasana belajarnya yang tidak monoton dan santai menjadikan siswa lebih antusiasnya mengikuti proses dalam pembelajarannya dengan memanfaatkan media blog untuk mencari materi dan memecahkan masalahnya sehingga membuat pembelajarannya dengan menggunakan *scientific approach* lebih menyenangkan bagi siswa.
3. Berdiskusi dan ada tanggung jawabnya untuk mempelajari bahan tersebut bersama kelompok, sehingga pengetahuan dan wawasan siswa berkembang sehingga lebih mudah dalam memahami materinya yang dipelajarinya sehingga pembelajaran efektif dapat tercapai.

Pemanfaatannya media pembelajaran dengan blog dengan menggunakannya *scientific approach* dapat meningkatkan prestasi belajarnya siswa. Hal ini dapat dilihatnya pada grafik 3, peningkatan

prestasi belajarnya siswa terdapat kenaikan setiap aspek pada setiap siklusnya dan telah mencapai kriteria ketuntasan untuk siswa. Sedangkan prestasi belajar karena lebih dari 75% batas tuntas telah dicapainya yaitu 75% dan disetiap siklus mengalami peningkatan baik presentase ketuntasan maupun rata-rata kelas. Hal ini menunjukkannya bahwa secara umumnya materi yang disajikan telah dipahami oleh siswa dengan baik pada proses belajarnya dan mengajar dengan memanfaatkannya blog sebagai media pembelajarannya dengan pendekatan *scientific approach*.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkannya bahwa penerapan media pembelajaran blog dengan pendekatan *scientific approach* dapat meningkatkan prestasi belajarnya siswa. Hal ini ditunjukkannya dengan perilaku Siswa yang lebih aktif dan fokus dalam mendengarkan materi, memecahkan masalah, bertanya, berdiskusi, mengeluarkan pendapat, dan membuat laporan. Selain itu, Siswa juga lebih lagi bertanggung jawab dalam penguasaan materinya dan diskusi kelompok karena anggota setiap kelompok yang ditunjuk

untuk presentasi mewakili kelompoknya harus siap, sehingga setiap Siswa bertanggung jawab memahami setiap jawaban hasil diskusinya kelompok tersebut.

Media pembelajaran ini juga dapat meningkatkan prestasinya belajar siswa yang ditunjukkan dari hasil penelitiannya yang mengalami peningkatan setiap siklus. Sebelum media pembelajarannya ini diterapkan, prestasinya dan keaktifannya siswa belum dimunculkan oleh guru. Hal tersebut terlihatnya dari tingkat ketuntasan belajar siswa dapat diketahui pada pra siklus bahwa sebelum penerapan blog sebagai media pembelajarannya dengan pendekatan *scientific approach* dengan nilai rata-ratanya 73,96 dan ketuntasan hasil belajar presentasinya sebesar 45,45%. Pada siklus I prestasi belajarnya siswa meningkat dari 15 siswa (45,45%) menjadi 29 siswa (87,87%) yang mampu mendapatkannya nilai di atas batas KKM, sedangkan 4 siswa lainnya (12,12%) belum mampu tercapainya batas KKM dengan nilai rata-ratanya kelas naik dari 73,96 menjadi 83,83. Pada siklus ke-II sebanyak 33 siswa (93,94%) mendapatkannya nilai di atas batas KKM, namun sebanyak 2 siswa (6,06%) belum mampu mencapai batas KKM dengan nilai rata-ratanya kelas meningkat dari siklus yang ke-I sebesar 83,83 menjadi 85,26.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka saran peneliti untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan kualitas proses di kelas XI TN 1 SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015 sebagai berikut yaitu :

### **1. Bagi Siswa**

- a. Siswa juga lebih dapat memberikan respon yang baik terhadap pemanfaatannya blog sebagai media pembelajaran sehingga dapat meningkatkannya prestasinya dan keaktifan belajarnya.
- b. Siswa tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya pusat informasi, sehingga dapat diperoleh informasi dari berbagai sumber seperti: situs blog dalam internet, buku paket, buku modul, dll.
- c. Siswa dalam meningkatkan prestasi belajar melalui lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajarannya serta siswa dapat lebih mengembangkan pola belajarnya.

### **2. Bagi Guru**

- a. Guru menciptakan pendekatan pembelajarannya yang berpusat pada Siswa agar Siswanya lebih berani

untuk mengemukakan pendapat dan ide di kelas.

- b. Gurunya dapat memanfaatkan media pembelajaran inovatif seperti media pembelajaran dengan memanfaatkan blog yang diterapkan pada setiap tatap muka.
- c. Motivasi dapat memberikan guru kepada setiap siswanya yang kurang aktif dalam pembelajaran.
- d. Guru harus meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan dan menyampaikan materi serta dalam mengelola kelas.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah bisa meningkatkan kualitas *free hotspot* dengan memperbaiki koneksi internet yang lambat.
- b. Sekolahnya dapat memberikan pelatihan kepada guru perihal media pembelajaran inovatif.
- c. Sekolah lebih memotivasi dan memfasilitasi guru.
- d. Sekolah melalui rapat diharapkan Kepala Sekolahnya dapat lebih mengajak guru-guru untuk menerapkan PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan)

dan memanfaatkannya blog sebagai media pembelajarannya.

### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan kekurangannya yang ada dalam penelitian ini. Disarankan untuk menggunakan tema yang sama dan diterapkan pada materi yang berbeda serta dapat menambahkan variabel media dan model pembelajarannya yang lain agar lebih inovatif dan bervariasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, A.S. (2011). *Penerapan Teknologi web blog sebagai Media Pembelajaran Alternatif Berbasis web pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII di Madrasah Aliyah Yaumi Ringinharjo Gubug Grobongan Tahun 2010*. Semarang (Tidak Diterbitkan).
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Safrudin. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bruno, F.B, Silva, et al. (2012). Research Papers Web-based learning design tool. *Campus-Wide Information Systems*. 29 (4), 201-212. Dipeloleh pada 16 Januari 2014, dari

- [www.emeraldinsight.com/1065-0741.htm](http://www.emeraldinsight.com/1065-0741.htm)
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fahrudin, A. (2012). *Peningkatan Kemandirian dan Prestasi Belajar Bahasa Jawa Melalui Blog Sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Candimulyo Magelang*. Yogyakarta (Tidak Diterbitkan).
- Hussin, Husnayati et al. (2009). Instructional design and e-learning Examining learners' perspective in Malaysian institutions of higher learning. *Campus-Wide Information Systems*. 26 (1), 4-19. Dipeloleh pada 16 Januari 2014, dari [www.emeraldinsight.com/1065-0741.htm](http://www.emeraldinsight.com/1065-0741.htm).
- Kusniyati, Fitri. (2009). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Team, Game, and Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII A SMP N 1 Andong Boyolali Tahun 2009/2010*. Sukoharjo (Tidak Diterbitkan).
- Martin, Crystle. (2011). An information literacy perspective on learning and new media. *On the Horizon*, 19 (4), 268-275. Diperoleh pada 16 Januari 2014, dari <http://emeraldinsight.com>
- Mujiyono dan Wulan, Endang R. (2007). *Matematika 3 Untuk SMP dan MTs Kelas IX*. Surakarta: Grahadi.
- Negoro, Adi. (2008). *Pengertian Belajar*. Diakses pada 5 Februari 2014, dari <http://sobatbaru.blogspot.com>.
- Poewardaminta, W.J.S. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Pribadi, Benny A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Sadiman, Arif S. (2008). *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2006). *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito.
- Soekartawi. (2003). Prinsip Dasar E-Learning: Teori Dan Aplikasinya Di Indonesia. *Jurnal Teknodik*, Edisi No.12/VII/Oktober/2003, hlm. 18.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif (Edisi Pertama)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Wiggins, Marvin E. (1999). Instructional Design and Students Learning (Versi Elektronik). *Reference Service Value Journal*, 27 (3), 225-228. Diperoleh pada 16 Januari 2014, dari <http://emeraldinsight.com>
- Zhang, Li. (2006). Effectively incorporating instructional media into web-based information literacy (Versi Elektronik). *The Electronic Library*, 24 (3), 294-306. Diperoleh pada 16 Januari 2014, dari <http://emeraldinsight.com>.

## PENGESAHAN

Nama : Rustam Abdillah  
NIM : K7410165  
Judul : Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran dalam  
Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Artikel ini telah dibaca dan direkomendasikan oleh pembimbing I dan pembimbing II.

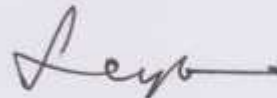
Surakarta, Agustus 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Soetarno Jovoatmojo, M.Pd  
NIP. 194807131973041001



Leny Noviani, S.pd., M.S.i  
NIP. 197903112005012001